

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah emiten memiliki tujuan dalam pendiriannya yakni demi menghasilkan perolehan setinggi-tingginya agar ke depannya perusahaan tersebut mampu beroperasi dalam jangka waktu panjang (Arlinda, 2023). Perolehan laba yang tinggi juga menjadi indikator dari majunya suatu perusahaan. Sehingga kini perusahaan berlomba-lomba untuk menaikkan nilai perusahaannya agar banyak dilirik oleh para investor untuk menambah modal perusahaannya. Nilai perusahaan tersebut salah satunya dilihat dari tingkat penjualan perusahaan tersebut. Meningkatnya penjualan selanjutnya akan diikuti oleh laba yang juga akan meningkat. (Nurdiana, 2018)

Modal atau dana yang masuk ke dalam kas perusahaan menjadi salah satu aspek terpenting dalam memaksimalkan kegiatan perusahaan. Semakin lancar dana yang masuk, semakin lancar pula kegiatan operasional yang dapat dijalankan. Hal ini berlaku juga sebaliknya, semakin sedikit dana yang masuk maka akan menghambat kegiatan operasional yang berjalan. Jika diklasifikasikan melalui sifat, terdapat 2 jenis pendanaan. Yang pertama pendanaan yang bersumber dari luar yakni berupa pinjaman dan penjualan surat berharga di pasar modal dan selanjutnya adalah pendanaan yang bersumber dari dalam perusahaan yang salah satunya berasal dari jumlah penghasilan setelah dikurangi dividen yang disebut dengan laba ditahan. (Setyawan, 2020)

Laba diartikan sebagai selisih antara penghasilan yang didapatkan melalui transaksi perusahaan dengan biaya yang dihabiskan untuk memperoleh penghasilan tersebut (Rismasari, 2022). Kualitas kinerja keuangan suatu perusahaan juga dinilai dari tinggi atau rendahnya laba yang didapat. Semakin tinggi labanya maka suatu emiten dinilai telah melakukan performa yang maksimal.

Penting bagi perusahaan untuk paham akan hal yang menjadi komponen dari laba itu sendiri, agar pengelola perusahaan mengetahui aspek apa saja yang harus ditingkatkan atau diperbaiki kedepannya. Maka dari itu tidak jarang laba digunakan sebagai pijakan dalam pengenaan pajak, kebijakan dividen, patokan investasi, dan penentu keputusan serta *economic forecasting*. Namun tinggi rendahnya suatu laba juga linear dengan tarif pajak yang akan dikenakan oleh pemerintah, perusahaan dengan perolehan laba tinggi akan menarik perhatian pemerintah sehingga munculah bea politik berupa campur tangan pemerintah dengan menaikkan tarif pajak. Yang demikian merupakan alasan dari suatu emiten dengan *earnings before taxes* yang tinggi memilih teknik yang memungkinkan turunnya laba yang disajikan sehingga emiten dapat mengurangi biaya atas pajak.

Earnings before taxes atau laba sebelum pajak merupakan *operating income* ditambah penghasilan lainnya dan dikurang beban lain sebelum dikenakan tarif pajak sesuai peraturan perpajakan yang ada. *Earnings before taxes* berfungsi agar emiten dapat meminimalisir dampak pengenaan tarif pajak yang berbeda antar periode yang diteliti (Nuramanda, 2023). Dengan meminimalisir dampak pengenaan pajak, perusahaan dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh setiap periodenya.

Perusahaan melakukan pengorbanan ekonomis demi meningkatkan penjualan baik berupa barang ataupun jasa yang disebut sebagai beban usaha. Beban dapat disebut juga sebagai harga pokok (*cost*) yang sudah meninggalkan nilai dan sekarang sudah habis. Adapun munculnya suatu beban disebabkan oleh dua faktor, yang pertama bersumber dari biaya yang telah habis masa penggunaannya, dan kedua karena pemanfaatannya atau utilitas.

Beban (*expenses*) memiliki artian luas termasuk di dalamnya seluruh biaya yang telah usai periodenya serta dapat dikurangi dari pendapatan. Adanya beban disebabkan oleh dua faktor (Tiogi, 2018). Yang pertama, beban lahir dari biaya yang telah melewati periodenya. Lalu, beban juga terjadi karena adanya pemakaian, yang mana dapat diartikan bahwa munculnya beban disebabkan karena telah dilakukan suatu pemakaian tertentu atau utilitas.

Beban memiliki artian pemakaian lain dari aset pada kurun waktu tertentu untuk pengiriman, pembuatan barang, jasa pelayanan, dan hal lain yang berhubungan dengan kegiatan operasional. Beban adalah satu dari banyaknya variabel yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya laba. Semakin tinggi beban yang digunakan, maka semakin rendah laba yang dihasilkan atau dengan kata lain bertambahnya rugi suatu perusahaan. Pada laporan laba rugi, beban akan selalu mengurangi jumlah pendapatan. (Supriyono, 1987).

Menurut fungsi pokok dalam perusahaan, yang termasuk ke dalam penggolongan biaya adalah beban penjualan. Beban penjualan adalah akun yang berisi tentang kegiatan operasional perusahaan. Beban penjualan mencakup total biaya yang digunakan perusahaan untuk mendanai seluruh aspek penjualan.

Semakin banyak produk yang dijual semakin meningkat pula penghasilan yang didapatkan. Tentunya semakin besar penghasilan yang diperoleh, tarif pajak yang dikenakan pun semakin besar mengikuti aturan yang berlaku. Volume penjualan serta produksi menjadi faktor naik turunnya komponen dari beban penjualan. Semisal produk yang dijual lebih banyak maka beban gaji dan beban produksi semakin tinggi. Maka dari itu, kerap kali beban penjualan termasuk ke dalam golongan beban semi-variabel yang mana tingkat produksi dan penjualan mempengaruhi besarnya laba.

General and Administrative Expenses adalah satu dari banyaknya jenis biaya yang mengatur aktivitas operasional sehari-hari, biaya ini tidak memiliki hubungan langsung dengan penjualan atau produksi. Biaya administrasi dan umum dapat dikatakan sebagai biaya yang tidak terkait dengan produksi utama yang disajikan pada laporan laba rugi. Yang termasuk ke dalam biaya ini yaitu komisi tenaga kerja, biaya *fotocopy*, dan biaya jasa konsultasi hukum. Beban ini termasuk ke dalam beban tidak langsung yang tidak dipengaruhi oleh jumlah penjualan ataupun produksi. Tujuan dicatatnya beban ini adalah agar dapat menunjang kegiatan operasional harian bisnis.

Semakin besar total beban pada perusahaan akan semakin kecil laba yang dihasilkan. Karena sifat beban adalah mengurangi laba. Hal ini berlaku sebaliknya, kecilnya beban akan menyebabkan laba yang diperoleh makin besar. Beban administrasi pada perusahaan manufaktur sifatnya konstan karena tidak dipengaruhi oleh banyaknya penjualan ataupun produksi.

Mengacu kepada penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa jika beban penjualan meningkat maka *Earnings Before Taxes* akan turun karena perusahaan banyak melakukan pengeluaran untuk beban tersebut. Sama halnya dengan *Total General and Administrative*, jika beban ini meningkat maka *Earnings Before Taxes* akan mengalami penurunan. Begitu juga sebaliknya, jika *Total General and Administrative* nya menurun maka *Earnings Before Taxes* mengalami kenaikan karena pengeluaran perusahaan untuk beban berkurang.

Hal ini sesuai dengan teori efisiensi operasional yang menjelaskan mengenai kemampuan perusahaan untuk menggunakan sumber daya (misalnya tenaga kerja, aset, modal, dan waktu) dengan cara yang paling produktif dan hemat biaya. Semakin efisien operasi suatu perusahaan, semakin sedikit biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk yang sama. Maka dapat diartikan bahwa efisiensi operasional menunjukkan kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan perolehannya.

Dalam bukunya *Financial Management* menyebutkan bahwa efisiensi operasional akan cenderung menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi. Beban penjualan dan beban umum dan administrasi menggambarkan seberapa efisien perusahaan mengelola sumber daya internalnya. Jika perusahaan mampu menekan beban yang dikeluarkan, maka akan ada peningkatan dalam laba yang dihasilkan dari penggunaan sumber daya tersebut, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan profitabilitas (Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C., 2013).

Efisiensi operasional yang tercermin pada pemanfaatan beban operasional berperan penting dalam mencapai profitabilitas yang lebih tinggi. Dalam

manajemen akuntansi, menjaga efisiensi operasional adalah kunci untuk memaksimalkan profitabilitas, karena hal ini mengurangi biaya operasional dan meningkatkan penggunaan sumber daya. (Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C., 2018).

Berdasarkan justifikasi yang diberikan, peneliti tertarik dengan menetapkan *Earnings Before Taxes* sebagai variabel dependen *Total Selling Expenses* dan *Total General and Administrative* sebagai variabel yang memiliki dampak variabel dependen, yakni variabel independen. Subjek penelitian ini ialah perusahaan PT. Greenwood Sejahtera yang telah tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia dengan kode nama GWSA. PT. Greenwood Sejahtera merupakan emiten yang aktif beroperasi di sektor industri, jual-beli, investasi, transportasi, dan pembangunan dan pengembangan.

Emiten ini berdiri pada tanggal 16 April 1990. Aktivitas primer dari GWSA serta anak usahanya adalah kawasan hunian yang bukan hanya dimiliki sendiri namun juga menyediakan sistem sewa, properti berdasarkan imbalan jasa (*fee*) atau perjanjian kontrak, kegiatan perusahaan induk, layanan konsultasi tambahan, hotel berbintang lima, serta apartemen yang berfungsi sebagai hotel. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan menerima pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham GWSA (IPO) kepada khalayak dengan surat kepemilikan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tertanggal 23 Desember 2011.

Berikut adalah data *Total Selling Expenses*, *Total General and Administrative Expenses*, dan *Earnings Before Taxes* pada PT. Greenwood Sejahtera periode 2014-2023.

Tabel 1.1
Data *Total Selling Expenses*, *Total General and Administrative Expenses*, dan *Earnings Before Taxes* pada PT. Greenwood Sejahtera periode 2014-2023

Periode	<i>Total Selling Expenses</i>			<i>Total General and Administrative Expenses</i>			<i>Earnings Before Taxes</i>		
	Rp	%		Rp	%		Rp	%	
2014	17.311.001.323	23,39		64.243.100.988	7,72		189.284.579.927	8,36	
2015	15.399.430.691	20,81	↓	84.742.947.913	10,19	↑	1.269.114.136.974	56,04	↑
2016	9.584.171.612	12,95	↓	67.991.976.187	8,17	↓	215.111.556.267	9,49	↓
2017	5.188.479.044	7,01	↓	100.814.373.647	12,12	↑	190.572.390.596	8,42	↓
2018	4.945.504.284	6,68	↓	101.334.468.515	12,18	↑	212.814.731.605	9,40	↑
2019	4.752.985.565	6,42	↓	95.774.241.001	11,51	↓	128.137.970.576	5,66	↓
2020	4.750.922.197	6,41	↓	69.872.408.165	8,40	↓	-56.533.160.183	-2,50	↓
2021	5.126.507.048	6,93	↑	71.254.985.670	8,56	↑	21.188.481.374	0,94	↑
2022	5.715.985.284	7,72	↑	80.636.446.274	9,70	↑	31.755.400.628	1,40	↑
2023	1.238.291.448	1,67	↓	95.292.530.592	11,45	↑	63.093.136.962	2,79	↑

Sumber : Laporan Keuangan PT. Greenwood Sejahtera.

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa terjadi naik-turun baik pada perkembangan *Earnings Before Taxes* ataupun c dari tahun ke tahun. Dimulai dari

tahun 2015 terjadi penurunan sejumlah 3 persen dari tahun 2014 yang semula 23% pada variabel *Total Selling Expenses*. Sedangkan variabel Beban Administrasi dan umum mengalami kenaikan yang tidak begitu signifikan jika dibandingkan dengan variabel *Earnings Before Taxes* yang mengalami kenaikan sebesar 56%

Pada tahun 2016 terjadi penurunan pada semua variabel. Variabel yang mengalami penurunan paling besar adalah *Earnings Before Taxes* yang mengalami penurunan sejumlah 47% lalu pada variabel yang lain tidak terjadi penurunan yang berarti. Di tahun 2017 kenaikan hanya terlihat pada Beban Umum dan Administrasi sejumlah 4% dan variabel yang lain masih mengalami penurunan sebesar 6%.

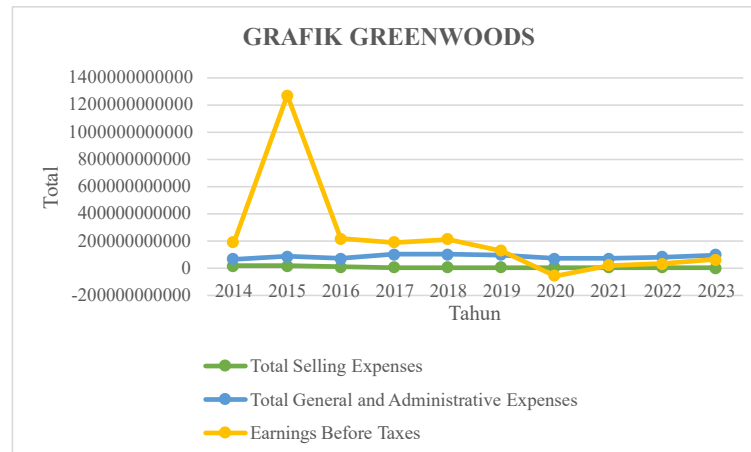
Pada tahun 2018 penurunan hanya terjadi pada variabel *Total Selling Expenses*, sedangkan variabel lainnya mengalami kenaikan. Perubahan yang terjadi pada ketiga variabel tidak ada yang signifikan. Tahun 2019 semua angka pada setiap turun namun tidak substansial. Tahun 2020 pada semua variabel kembali terjadi penurunan namun tidak begitu signifikan.

Tahun 2021 terjadi kenaikan yang tidak begitu signifikan dari 1 hingga 2 persen. Hal yang sama terjadi pada tahun 2022, dimana terjadi kenaikan pada semua variabel. Terakhir, di tahun 2023 dimana penurunan hanya terjadi pada variabel *Total Selling Expenses*, sedangkan variabel lainnya mengalami kenaikan

Dapat terlihat melalui uraian di atas bahwa satu dari banyaknya faktor berkembangnya *Earnings Before Taxes* adalah naik turunnya *Total Selling Expenses* dan *Total General and Administrative Expenses* pada PT. Greenwood Sejahtera periode 2014-2023 seperti yang dapat dilihat pada paragraf berikut ini :

Grafik 1.1

Grafik Jumlah Total Selling Expenses, Total General and Administrative Expenses dan Earnings Before Taxes pada PT. Greenwood Sejahtera Periode 2014-2023



Jika ditinjau dari grafik tersebut, langsung jelas diketahui bahwa terjadi siklus naik turun yang signifikan pada perkembangan *Earnings Before Taxes* tepatnya pada tahun 2014-2016. Sedangkan untuk *Total Selling Expenses* menunjukkan kecenderungan meningkat secara stabil setiap tahunnya, meskipun tidak secara signifikan. Yang demikian juga terjadi pada variabel *Total General and Administrative Expenses* yang angkanya berubah namun tidak begitu signifikan.

Tidak sama dengan biaya umum, administrasi, dan penjualan mengalami perubahan yang cukup stabil setiap tahunnya. *Earnings Before Taxes* terlihat mengalami penurunan yang sangat signifikan terlihat pada tahun 2014 sampai tahun 2016. Selanjutnya pada tahun 2019 sampai tahun 2021 juga terjadi penurunan yang signifikan sampai menyentuh angka minus pada tahun 2020, lalu terjadi kenaikan di tahun-tahun selanjutnya, namun kenaikan yang terjadi tidak begitu signifikan.

Pada variabel kesatu yakni beban penjualan terjadi kenaikan dan penurunan yang stabil dari 2014 sampai tahun 2023. Rata-rata kenaikan yang terjadi adalah

sebesar satu hingga dua persen setiap tahunnya. Terkecuali Penurunan yang terjadi sejak tahun 2015 ke tahun 2016, yakni beban penjualan turun sejumlah 8%. Hal yang sama terjadi pada variable kedua, Beban Umum dan Administrasi meningkat dan turun dari satu hingga dua persen setiap tahunnya kecuali pada tahun 2016 ke tahun 2017 yang terjadi penurunan sejumlah 4%.

Berdasarkan pemaparan di atas, hampir semua rasio dari tahun 2014 hingga tahun 2023 berbanding terbalik dengan teori atau keadaan ideal dari dua variabel independen pada variabel dependen yang dijelaskan sebelumnya. Teori dasar dari hubungan laba dan beban adalah semakin besar beban suatu perusahaan maka semakin kecil laba yang diperoleh. Merujuk dari teori tersebut maka apabila Beban Penjualan meningkat, akan menyebabkan turunnya *Earnings Before Taxes* karena biaya yang dikeluarkan akan semakin tinggi. Begitu pula dengan di bidang industri, perdagangan, investasi, transportasi, dan pembangunan dan pengembangan apabila terjadi kenaikan maka *Earnings Before Taxes* akan menurun. Jika beban penjualan mengalami penurunan maka *Earnings Before Taxes* meningkat karena biaya untuk beban itu menjadi lebih sedikit. Sama halnya dengan Beban Umum dan Administrasi atau beban administrasi dan umum jika turun maka *Earnings Before Taxes* atau penghasilan sebelum pajak akan meningkat jumlahnya.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada sejarah permasalahan penelitian di atas, tampaknya terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara *Total Selling Expenses* dan *Total General and Administrative Expenses* terhadap *Earnings Before Taxes* pada PT. Greenwood Sejahtera periode 2014-2023. Selanjutnya dari pemaparan latar

belakang di atas, tampak bahwa perkembangan , *Total Selling Expenses*, *Total General and Administrative Expenses*, dan *Earnings Before Taxes* naik turun dari tahun ke tahunnya. Melalui identifikasi masalah tersebut, masalah yang ada dapat dirumuskan yaitu :

1. Seberapa besar pengaruhnya *Total Selling Expenses* secara parsial terhadap *Earnings Before Taxes* pada PT. Greenwood Sejahtera periode 2014-2023?
2. Seberapa besar pengaruhnya *Total General and Administrative Expenses* secara parsial terhadap *Earnings Before Taxes* pada PT. Greenwood Sejahtera periode 2014-2023?
3. Seberapa besar pengaruhnya *Total Selling Expenses* dan *Total General and Administrative Expenses* secara simultan terhadap *Earnings Before Taxes* pada PT. Greenwood Sejahtera periode 2014-2023?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengnan rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Total Selling Expenses* secara parsial terhadap *Earnings Before Taxes* pada PT. Greenwood Sejahtera periode 2014-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total General and Administrative Expenses* secara parsial terhadap *Earnings Before Taxes* pada PT. Greenwood Sejahtera periode 2014-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Total Selling Expenses* dan *Total General and Administrative Expenses* secara simultan terhadap *Earnings Before Taxes* pada PT. Greenwood Sejahtera periode 2014-2023.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka peneliti kemudian melakukan penelitian diyakini bahwa bisa berguna baik bagi peneliti serta pihak-pihak yang memiliki kepentingan, baik secara konseptual maupun praktis, adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan pengaruh *Total Selling Expenses* dan *Total General and Administrative Expenses* terhadap *Earnings Before Taxes* pada PT. Greenwood Sejahtera periode 2014-2023.
- b. Memperkuat pengaruh serta teori *Total Selling Expenses* dan *Total General and Administrative Expenses* terhadap *Earnings Before Taxes* pada PT. Greenwood Sejahtera periode 2014-2023.
- c. Sebagai sumber *references and information* tambahan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *Total Selling Expenses*, *Total General and Administrative Expenses*, dan *Earnings Before Taxes*.
- d. Mendeskripsikan pengaruh *Total Selling Expenses* dan *Total General and Administrative Expenses* terhadap *Earnings Before Taxes* pada PT. Greenwood Sejahtera Tbk.;

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak manajemen, penelitian ini mampu menjadi penjelasan terkait situasi perusahaan serta menjadi data yang berharga di masa depan.

- b. Untuk para investor, penelitian ini dapat menjadi acuan informasi serta bahan pertimbangan perusahaan agar menjadikan perusahaan mencapai kemajuan yang signifikan lagi ke depannya.

